



Gedung Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Jogja yang dipugar secara bertahap. Selasa (17/1). Selain itu Pemkot Jogja akan memugar enam gedung sekolah yang berstatus cagar budaya.

► FASILITAS PENDIDIKAN

6 Sekolah Cagar Budaya Dipugar

UMBULHARJO—Dinas Kebudayaan Kota Jogja berencana memugar enam gedung sekolah berstatus cagar budaya pada 2023 ini. Sejumlah gedung yang akan dipugar itu sudah melewati tahap rancang bangun rinci atau *detail engineering design* (DED) pada 2022 lalu dan ditargetkan bisa dikerjakan pada tahun ini.

"DED sudah siap, sudah diusulkan juga tetapi belum disetujui untuk pekerjaan fisik. Nilainya Rp300 juta sampai Rp400 juta per satu bangunan," kata Kepala Bidang Warisan Budaya Dinas Kebudayaan Kota Jogja Susilo Munandar, Selasa (17/1).

Enam bangunan adalah tiga gedung SD dan tiga gedung SMP yakni SD Kintelan 1, SD Ungaran, SD Ngupasan, SMPN 1, SMPN 6, dan SMP Negeri 8. Namun, kerusakan yang dialami sejumlah bangunan itu tidak terlalu signifikan, namun diprediksi dapat mengganggu aktivitas sekolah jika tidak dipugar.

Menurutnya proses pengerjaan fisik pada bangunan berstatus cagar budaya sebisa mungkin material yang digunakan sama dengan material lama pada bangunan. Jika tidak lagi diproduksi, material pengganti bisa dengan jenis yang lain tetapi perbedaan tampilannya tidak terlalu jauh dengan material lama tersebut.

Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuridijaya menyebut pemugaran bangunan cagar budaya yang dilakukan Pemkot Jogja saat ini fokus pada bangunan yang berstatus aset milik daerah. "Seperti gedung milik Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Jogja, sudah kami pugar di sisi utara tinggal yang sisi selatan dan secara bertahap juga akan menyasar bangunan lain aset Pemkot Jogja," katanya. (Yusef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005